

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKAAN

#### A. *Reality Show*

##### 1. Pengertian

*Reality show genre* acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khayalak biasa, acara realitas umumnya menampilkan kenyataan yang dimodifikasi, seperti menaruh partisipan di lokasi-lokasi eksotis atau situasi-situasi yang tidak lazim, memancing reaksi tertentu dari partisipan dan melalui penyuntingan dan teknik-teknik pasca produksi lainnya.<sup>1</sup>

*Reality show* pertunjukkan yang asli (*real*), tidak di rekayasa dan tidak dibuat-buat, kejadian diambil dari keseharian kehidupan masyarakat apa adanya<sup>2</sup> *Reality show* merupakan salah satu gaya atau aturan dalam pertelevisian yang menampilkan “*real life*” seseorang,<sup>3</sup> *reality show* juga tidak mengekpos kehidupan orang , tetapi juga menjadi ajang kompetisi atau bukan program yang menjahili orang.

Program *reality* sebagai perekaman dari kegiatan-kegiatan kehidupan seseorang atau grup, usaha untuk menstimulasi kegiatan kehidupan nyata

---

<sup>1</sup> Imelda Bancin, Motivasi Konsumsi Terhadap Tanyangan *Reality Show* Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasinya, *Jurnal: Fakultas Ilmu Social Dan Politik Depertemen Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara Medan*

<sup>2</sup> Nimas A.L, Pengaruh *Reality Show* “Jalan Dakwah Episode Lindungan Alam” Di Trans7 Terhadap Ahklak Remaja, *Jurnal : Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel Surabaya*

<sup>3</sup> Ranang A,S, *Reality Show* Sebuah Tren Baru Acara Pertelevisian, *jurnal: Fakultas Ilmu Social Dan Politik Depertemen Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara Medan*

melalui berbagai bentuk rekonstruksi dramatis dan penggabungan kesemuanya itu ke dalam suatu program televisi yang dikemas secara menarik.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *reality show* adalah program yang menayangkan suatu realita kehidupan sosial tanpa dibuat-buat dan berdasarkan kisah nyata yang mana dalam kehidupan sosial masyarakat memiliki perbedaan dari status sosialnya dan di ambil dari masyarakat sehari-hari orang biasa atau orang awam bukan selebriti .

## 2. Bentuk- Bentk *Reality Show*

Stasiun televisi setiap hari menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Jenis program itu dapat dikelompokkan dalam berbagai jenis diantaranya program *reality show* yang sedang populer di Indonesia karena program *reality show* merupakan program yang real tidak direkayasa dan tidak dibuat-buat.<sup>4</sup> Adapun bentuk-bentuk *reality show* adalah:

- a. ***Hidden camera***. Merupakan kamera video yang diletakkan tersembunyi dan digunakan untuk merekam orang dan aktivitasnya tanpa mereka ketahui/menyadarinya. Sebenarnya fungsi *Hidden camera* digunakan untuk pemantauan keamanan pada pertokoan atau bank, tetapi kemudian di kembangkan menjadi sebuah tanyangan *reality*.

Program acara *Hidden camera* juga merupakan *reality show*, produser menggunakan camera tersembunyi untuk menangkap aktivitas orang tak terduga dalam situasi biasa atau tak masuk akal (absurd). Aliran

---

<sup>4</sup> Morisan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: kencana 2008), h. 228

ini dimulai tahun 1959-an, dengan acara *candid camera*, tidak seperti *reality television*, yang perfileman telah diketahui, disadari, dan di setujui oleh partisipan. Program *hidden camera* dibuat tanpa sepengetahuan partisipan. *Allen funt* merupakan *celebrity* terbaik Amerika yang dikenal sebagai seorang produser, creator, dan pembawa acara (host) *candid camera* dari tahun 1951-1954 dan 1960-1966 di CBS. Acara serupa diantaranya adalah *America's Funniest Home Videos* (1990), *The Jamie Kennedy Experiment* (2002), *Trigger Happy TV* (2002), dan *Punk'd* (2003).

- b. **Competition show.** program ini melibatkan beberapa orang yang saling bersaing dalam berkompetisi yang berlangsung selama beberapa hari atau beberapa minggu untuk memenangkan perlombaan, permainan, atau pertanyaan. Setiap peserta akan tersingkir satu persatu memulai pemungutan suara (*voting*), baik oleh peserta sendiri ataupun audien. Pemenangnya adalah peserta yang paling akhir bertahan.
- c. **Relationship Show.** Seorang kontestan harus memilih satu orang dari sejumlah orang yang berminat untuk menjadi pasangannya. Para peminat harus bersaing untuk merebut perhatian kontestan agar tidak tersingkir dari permainan. Pada setiap episode ada satu peminat yang harus disingkirkan.
- d. **Fly on the wall.** Program yang memperlihatkan kehidupan sehari-hari dari seseorang (biasanya orang terkenal) mulai dari kegiatan pribadi hingga aktivitas profesionalnya. Dalam hal ini, kamera membuntuti kemana saja orang bersangkutan pergi.

- e. **Mistik.** Program yang berkaitan dengan hal-hal supranatural menyajikan tanyangan yang terkait dengan dunia gaib, para normal, klinik, praktik spiritual magis, mistik kontak dengan roh, dan lain-lain. Program mistik merupakan program yang paling digunakan realitasnya. Apakah peserta betul-betul melihat makhluk halus atau tidak, dan apakah penampakan itu benar- benar ada atau tidak. Acara yang terkait dengan mistik ternyata menjadi program yang memiliki audien tersendiri.

### 3. Sejarah *Reality Show* Dunia

Adapun sejarah *reality show* di dunia pertelevisian adalah sebagai berikut:

- a. Periode 1940-1950 (sederhana)
- b. Periode 1960-an dan 1970-an (Modern dan kompleks)
- c. Periode 1980-an dan 1990-an (game show)
- d. Periode 2000-an (talent)

### 4. Perkembangan *Reality Show* di Indonesia

- a. Tema remaja, masa remaja masa yang bertanggung jawab dewasa, masa remaja ini mempunyai sosial sendiri, keyakinan sendiri, gaya penampilan sendiri.<sup>5</sup> Seperti program yang di tayangkan di TV *my heart*, *pacarku supir* angkot.
- b. *Talent*, pembawaan seseorang sejak lahir, bakat seperti acara yang di tanyangkan di SCTV, *GOT TALENT*, di TRAN IMB, KDI, AVI.

---

<sup>5</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 1980), h. 205

- c. Tema sosial acara yang menceritakan bagaimana kehidupan sehari-hari orang yang tidak mampu, seperti yang di tayangkan di televisi, jika aku menjadi, uang kaget, tukar nasib, bagi-bagi berkah, bedah rumah.

### 5. Feature *Realitas* Televisi

- a. *Real-life-participants*: mengambil pemain bukan aktor.
- b. *Unscripted performance*: tanpa naskah, produsen sengaja membuat situasi.
- c. *Voice-over narration*: terdapat narasi yang dibacakan.
- d. *Observation/surveillance*: pengamatan dengan *hidden camera*.
- e. *Voyeurism*: emosi yang ditampilkan adalah nyata.
- f. *Audience participation*: *audiens* berpartisipasi.

### B. Catatan SiOlga

Televisi sebagai salah satu media komunikasi memiliki berbagai ragam bentuk tayangan dengan format yang berlainan.<sup>6</sup> Kajian tentang format acara televisi disertai dengan penelitian agar ada dasar yang kuat digunakan peneliti dalam mengkategorikan tayangan “Catatan Si Olga” dalam salah satu format atau program acara televisi. berbagai jenis format atau program acara televisi jumlahnya sangat banyak dan jenisnya, antara lain : program informasi (*news*), program hiburan (*non news*), musik, pertunjukkan, dan sport.<sup>7</sup>

Salah satu acara *reality show* yang diminati oleh penonton Indonesia adalah acara catatan si Olga. Catatan si Olga adalah nama sebuah program di sebuah stasiun tv swasta (ANTV), yang acaranya dibawakan oleh tokoh pelawak

---

<sup>6</sup>As’ad Musthofa, Komodifikasi Kemiskinan Media Televisi Mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi, *jurnal*: UNDIP

<sup>7</sup>*Ibid.*h 2

bernama Olga Saputra. Olga Saputra yang dikenal sebagai publik figur yang berpembawaan lucu dan kadang bisa sangat sensitif.

Dalam tayangan Catatan si Olga, disajikan bagaimana presenter acara yang lucu ini akan mencari tahu dan bertemu dengan orang-orang yang menurutnya tidak mampu. Dalam *reality show* catatan si Olga, kemiskinan dipaparkan dari sudut pandang orang yang tidak berkecukupan, bagaimana susahny pekerjaan mereka, bagaimana tidak enakny rumah yang dihuni mereka, hingga bagaimana kehidupan *emosional* yang terjalin diantara anggota keluarganya.

Di acara ini, Olga turun ke jalan-jalan untuk menemui langsung orang-orang yang tidak mampu dan memberikan bantuan kepada mereka. Sehingga secara tidak langsung, Olga telah melakukan sedekah dengan cara memberikan bantuan tersebut. 'Catatan Si Olga' telah hadir sejak tanggal 23 Juli 2011 dan tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 14.00-15.00 WIB, catatan si Olga juga pernah ganti jam tanyang jam 21:00-22:00 dan jam 16:30-17:30 hingga saat ini.<sup>8</sup>

Acara *reality show* "Catatan Si Olga" di Antv memiliki konsep yang memadukan antara reality dan komedi. Berdasarkan data yang diperoleh dari media internet ([www.ratting\\_catatansiolga.htm](http://www.ratting_catatansiolga.htm)), menunjukkan bahwa program acara *reality show* "Catatan Si Olga" merupakan program acara dengan rating ke-2 urutan tertinggi di antara program acara yang dimiliki ANTV. Hal ini berarti program acara tersebut dapat dikatakan menarik sesuai rating yang disandang oleh program tersebut.

---

<sup>8</sup>(<http://id.Shovoong.Com/humanities/film-and-theather-studies/2280112-pengertian-reality-tv/03/05/2012>. Diakses tanggal 13 Mei 2014 jam 21:30)

Acara *reality show* "Catatan Si Olga" yang diproduserin oleh Suwandi beserta tim kreatif yakni tim PIDI *Project* memberikan efek yang bermanfaat, baik dari segi masyarakat yang dibantu Olga dalam acara tersebut dan masyarakat yang menonton tayangan itu. Banyak acara *reality show* yang pernah hadir sebelum *reality show* "Catatan Si Olga ini" yang mengemas sebuah pesan yang sama, tetapi perpaduan antara komedi dan *reality show* baru tayangan ini yang memiliki variasi penayangan yang berbeda dari *reality show* yang lainnya.<sup>9</sup>

*Reality show* "Catatan Si Olga" memiliki tujuan dalam penayangannya bagi khalayak di seluruh lapisan masyarakat. *Reality show* "Catatan Si Olga" ini adalah untuk menjadi program acara yang terkemuka dengan tayangan yang berisikan pesan dan nilai sosial bagi masyarakat serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama, mengurangi beban para kaum dhuafa dengan memberikan pertolongan yang dibutuhkan, memelihara dan meningkatkan rasa solidaritas dan kesetiakawanan sosial, memelihara tali silaturahmi antar sesama manusia dan memberi tayangan yang mendidik dengan memiliki nilai sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> <http://www.scribd.com/doc/86864078/reality-show/03/05/2012>. Diakses tanggal 13 Mei 2014 jam 21:53

<sup>10</sup> <http://octavadi.wordpress.com/2010/07/24/privasi-dan-kebebasan-berekspresi-sebagai-komoditasi-media-baru>. Diakses tanggal 13 Mei 2014 jam 22:02

## C. Sedekah

### 1. Pengertian Sedekah

Menurut *kamus besar Indonesia* mendefinisikan sedekah adalah memberikan sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat atau zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi.<sup>11</sup>

Sedekah secara bahasa berasal dari kata *shadah* yang artinya benar, tersurat dari kata ini bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang benar imannya. Adapun secara terminologi *syar'i shadaqah* adalah pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, teruma kepada orang-orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktu, sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain.

Sedekah asal kata Kamus Arab Indonesia *shadaqo-yashaduku-shodagho* adalah memberikan sedekah dengan sesuatu.<sup>12</sup> yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Sedekah dalam pengertian di atas oleh para *fuqaha* (ahli fikih) disebut *sadaqah at-tatawwu'* (sedekah secara spontan dan sukarela).

---

<sup>11</sup> Depertemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 2002) Edisi Ke-3 h. 1008

<sup>12</sup> Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia*.(Jakarta: Yayasan Penyelenggara Dan Peterjemah Al-Quran 1993), h.21

Di dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang menganjurkan kaum Muslimin untuk senantiasa memberikan sedekah. Di antara ayat yang dimaksud adalah firman Allah SWT yang artinya: "Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami akan memberi kepadanya pahala yang besar." (QS An Nisaa [4]: 114). Banyak ayat dan hadis Nabi SAW yang menganjurkan sedekah juga tidak sedikit jumlahnya ini berarti bahwa sedekah itu mempunyai motivasi agama.<sup>13</sup>

Sedekah adalah salah satu instrumen keuangan dan ekonomi islam yang mempunyai ciri-ciri yang *fleksible* dan berbentuk sukarela.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Manshur, kata *al-Shadaqoh* berasal dari kata *al-Shidqu* yang berarti benar, tulus, dan lurus. Oleh sebab itu, semua amal saleh dan ibadah harus dilandasi dengan niat yang tulus dan lurus. Sedekah dapat menghindarkan kita dari keburukan, karena sedekah bisa mendekatkan kita dengan Allah sekaligus memuliakan kita di dunia dan akhirat.<sup>15</sup>

Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridha Allah dan bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah. Sebagaimana dalam

---

<sup>13</sup> Helmi Karim, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 80

<sup>14</sup> Abdullaah Jalil Muhamad Muda Pengurusan Dana Sedekah Secara Sistemik: Analisa Peranan Institusi Kerajaan dan Swasta, *jurnal: Fakultas Ekonomi dan Muamalat*, Universiti Sains Islam Malaysia.

<sup>15</sup> Abdul H. Manshur. *Terapi Sedekah*. (Jakarta: Penerbit Zaman, 2013), h. 9

sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, “*dan Allah senantiasa memberi pertolongan kepada hambaNya selama ia menolong saudaranya*”.<sup>16</sup>

Abi Kabsyah al-Anmari meriwayatkan, Rasulullah SAW. Bersabda, ada tiga hal yang ingin aku bicarakan, tolong ingat baik-baik. Harta tak akan berkurang karena sedekah setiap orang yang sabar ketika di zalimi, Allah pasti akan menambah kemuliaannya, dan setiap orang yang membuka pintu masalah, Allah pasti membukakan pintu kemiskinan untuknya.”(HR Tirmidzi)<sup>17</sup>

Sedekah bukanlah berupa materi saja tapi seluruh potensi yang kita miliki bisa disedekahkan kepada orang lain dan itu berpahala; *"Tiap muslim wajib bersodaqoh. Para sahabat bertanya, "Bagaimana kalau dia tidak memiliki sesuatu?" Nabi SAW menjawab, "Bekerja dengan ketrampilan tangannya untuk kemanfaatan bagi dirinya lalu bersodaqoh." Mereka bertanya lagi. Bagaimana kalau dia tidak mampu?" Nabi menjawab: "Menolong orang yang membutuhkan yang sedang teraniaya" Mereka bertanya: "Bagaimana kalau dia tidak melakukannya?" Nabi menjawab: "Menyuruh berbuat ma'ruf." Mereka bertanya: "Bagaimana kalau dia tidak melakukannya?" Nabi Saw menjawab, "Mencegah diri dari berbuat kejahatan itulah sedekah." (HR. Bukhari dan Muslim)*

## 2. Macam-Macam Sedekah

Sedekah merupakan amal yang memiliki banyak jenisnya, sedekah bukanlah amal yang wujud pelaksanaannya berupa materi saja. Tapi seluruh

---

<sup>16</sup> Mansur Yusuf. *An introduction to the miracle of giving*. (Jakarta: Zikrul Hakim, 2011), h. 20

<sup>17</sup> *Ibid*, h, 30

potensi yang dimiliki seorang bisa disedekahkan kepada orang lain yang bernilai ibadah jika dilakukan dengan keikhlasan hati. Berikut macam-macam sedekah yang dapat dilakukan oleh setiap orang<sup>18</sup>:

a. Murah tersenyum

Senyuman termasuk sedekah maknawi yang dapat membahagiakan orang. Jika orang diberi sedekah harta akan senang dan bahagia, demikian pula senyuman adalah sedekah maknawi untuk kebahagiaan hati dan jiwa.

Diterima dari Turmudzi r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: setiap kebaikan merupakan sedekah, dan salah satu diantara kebaikan itu, ialah bila engkau temui saudaramu dengan wajah berseri, dan bila engkau tuangkan air dari timbamu untuk mengisi bejananya.<sup>19</sup>

Dalam sebuah hadits Rasulullah saw. bersabda: Dari Abu Dzar r.a. berkata, bahwa Rasulullah SAW. bersabda, “Janganlah kalian menganggap remeh satu kebaikan pun. Jika ia tidak mendapatkannya, maka hendaklah ia ketika menemui saudaranya, ia menemuinya dengan wajah ramah, dan jika engkau membeli daging, atau memasak dengan periuk/kuali, maka perbanyaklah kuahnya dan berikanlah pada tetanggamu dari padanya.” (HR. Turmudzi).<sup>20</sup>

b. Ucapan dan tutur kata yang baik

Tingkah laku seseorang dapat tercermin dari ucapan yang sering keluar dari mulutnya. Ucapan yang baik dapat bernilai sedekah jika dapat

---

<sup>18</sup> Muhammad Fadlun, *Rahasia Dibalik Keajaiban Shodaqoh*, (Surabaya: Karya Gemilang Pustaka Utama, 2013), h. 55-57

<sup>19</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 3*, (Bandung: PT Alma'arif, 1978), h. 180

<sup>20</sup> Mustofa, *Syarah kitab Arba'in an-Nawawiyah Al-Wawi Menyelami Makna* (Surabaya: Al-I'tishom), h. 212

memberikan manfaat bagi orang lain dan menimbulkan kerugian bagi mereka. Sebagai contoh, ketika ada orang bersin dan mengucapkan *Alhamdulillah* dan kita menjawabnya dengan kalimat *yarhamukallah*. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk sedekah yang tidak berwujud materi. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW.:

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: ما من صدقة أحب إلى الله من قول الحق (رواه البيهقي)

Dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah SAW, pernah bersabda: “Tiada shadaqoh yang lebih disukai Allah dari pada perkataan yang benar”. (HR. Baihaqi)<sup>21</sup>

Tutur kata yang indah adalah amal kebaikan yang besar nilainya, karena firman Allah:

ولا تستوي الحسنة ولا السيئة ادفع بالتي هي أحسن فإذا الذي بينك وبينه عداوة كأنه ولي حميم.

Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah Telah menjadi teman yang sangat setia (QR.fushila).

Pertahanan itu sebagaimana dilakukan dengan perbuatan bisa juga dilakukan dengan perkataan. Kalimat yang indah seperti halnya perbuatan yang baik akan membuat musuh yang membahayakan menjadi teman yang menyenangkan عن عدي بن حاتم. Dari 'Adiy bin Hatim At Tha'iy. Hatim adalah orang yang dikenal sebagai dermawan Arab, tidak sempat bertemu

---

<sup>21</sup> Muhammad, *Fadlun, Rahasia di Balik Keajaiban Shadaqoh* (Surabaya: Karya Gemilang Pustaka Utama), h. 60

Islam. Berkata: ذكر النبي - صلى الله عليه وسلم - النار. Rasulullah saw menyebut neraka yang disediakan bagi kaum kafir, seperti yang diterangkan dalam ayat:

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملائكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qs. At-Tahriim)*

c. Ikhlas:

Ikhlas diartikan sebagai tindakan memberikan sesuatu pada orang tanpa pamrih hanya mengharapkan Ridho Allah SWT.<sup>22</sup> Ikhlas juga diartikan sebagai sikap menjauhkan diri dari riya' (menunjuk-nunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik, maka amalan seseorang dikatakan jernih, bila di kerjakan dengan ikhlas.

Ikhlas juga di tafsirkan sebagai kejujuran, ketulusan, dan kemurniannya, jauh dari pamer dari kepura-puraan dari niat dan perbuatan seseorang, dan menjadi tertutup terhadap Sesuatu yang menggelapkan hati.

Sebagaimana di tandaskan oleh Rasulullah dalam sabdanya sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَىٰ أَحْسَامِكُمْ وَلَا إِلَىٰ صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ (رَوَى مُسْلِمٌ)  
*Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak melihat jasadmu dan rupamu, tetapi ia akan melihat hatimu” (HR. Muslim).*

<sup>22</sup> Musthafa Dieb Al-Bugha Dan Muhyidin Mitsu, *Syarah Kitab Arba, In An-Nawawiyah, Al-Wafi, Menyelamatkan Makna 40 Hadits Rasulullah*, (Jakarta: Al-I, Tisom 2003), h. 2012

Keikhlasan adalah anugrah misterius yang di berikan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang berhati suci, yang selalu meningkatkan dan memperdalam iman dan pribadatannya. Karena kekuatan misterius dari ikhlas inilah Rasulullah SAW mengatakan, “ikhlaslah kalian dalam agamamu” amal sedikit (dengan keikhlasan) sudah cukup bagimu. “Dia juga memperingatkan” ikhlaslah dalam amal-amalmu, karena Allah tidak menerima amal yang tidak di laksanakan dengan ikhlas.

Islam mengawasi dengan seksama niat seseorang yang menyertai perbuatannya, dan perasaan-perasaan serta dorongan-dorongan yang manusia itu bekerja dan berbuat. Islam tidak menilai pemberian itu sebagai sedekah, kecuali apabila benar-benar bersih dari nafsu kotor dan murni semata-mata karena Allah, sebagai di lukiskan dalam Al-Quran surat Al-Insan 9:

إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا

*Artinya: “Sesungguhnya kamu memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mendapatkan keridaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula ucapan terima kasih”.*<sup>23</sup>

### 3. Manfaat Sedekah

Sedekah merupakan salah satu amal yang sangat dianjurkan dalam Islam. Selain dapat mendatangkan Allah SWT, sedekah juga dapat menghapus dosa dan menutup kesalahan dan keburukan. Satu amal yang memiliki kemanfaatan berlipat ganda yang ditawarkan Allah SWT., bagi para pelakunya.

---

<sup>23</sup> Depag, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: PT, Karya Toha Putra, 1998), h. 1200

Berikut beberapa kemanfaatan yang dapat dirasakan para pelaku sedekah, diantaranya<sup>24</sup>:

a. Terjaga dari kejahatan

Senyuman punya pengaruh kuat untuk membendung kejelekan. Betapa banyak orang yang terkenal galak dan jelek di mata masyarakat dapat menjadi lunak bila kita bersikap santun, ramah, dan murah senyum kepadanya. Ini bukan sifat munafik atau basa basi dalam bergaul. Justru ini adalah metode untuk menyenangkan orang lain dengan menyembunyikan rasa benci demi meraih kebaikan orang yang di benci.<sup>25</sup> Sikap ini pula yang telah dicontohkan oleh Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam tatkala menghadapi pemuka kaum munafik, Abdullah bin Ubay bin Salul. Beliau shalallahu ‘alaihi wasallam bermuka manis, lembut, dan santun ketika bertemu dengannya.

b. Mendatangkan rasa cinta

Orang yang murah senyum, manis muka dan ramah kepada orang lain lebih disenangi daripada orang yang selalu bermuka dan dingin. Bahkan, seorang perjaka dapat tergila-gila dengan gadis pujaannya hanya karena sebuah senyuman yang merekah dari bibirnya. Demikian pula seorang suami dapat reda amarahnya bila si istri mampu bersikap tenang dan dapat menghibur dengan senyuman. Semua ini sudah terbukti dan berhasil.

---

<sup>24</sup> Mansyur Abdul Hakim, *Terapi Bersedekah*, (Jakarta: Zaman, 2013), hal., 203-206

<sup>25</sup> Mansyur Abdul Hakim, *Terapi Bersedekah*, (Jakarta: Zaman, 2013), hal., 203-206

c. Mensucikan jiwa

Mensucikan jiwa bagi sifat kikir ditentukan oleh ke murahannya dan kegembiraan ketika mengeluarkan harta semata karena Allah, mensucikan jiwa juga berfungsi membebaskan jiwa manusia dari ketergantungan dan ketundukan terhadap harta benda dan dari kecelakaan menyembah harta.

d. Mendidik berinfak dan memberi

Orang yang mendidik siap menginfakan harta sebagai bukti kasih sayang kepada saudaranya dalam rangka kemaslahatan umat, tentunya akan sangat jauh sekali dari keinginan untuk mengambil harta orang lain dengan merampas atau mencuri (juga korupsi). Mengembangkan dan memberkahkan harta.<sup>26</sup>

#### 4. Adab Bersedekah

Setiap amal pastilah memiliki tata cara atau adab yang mendasarinya. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesempurnaan dalam melaksanakan amal tersebut. Sebagaimana dalam pelaksanaan sedekah, juga terdapat adab-adab yang mendasarinya. Berikut ini cara bersedekah yang mereka mampu menggetarkan spiritualitas mereka:

- a. Bersedekah kepada sesuatu yang disukai sehingga hati tergetar karenanya, suatu ketika ingin menyumbang yatim piatu, menyumbang perbaikan

---

<sup>26</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 325

jembatan, intinya menyedekahkan pada hal yang membuat perasaan tergetar.<sup>27</sup>

- b. Bersedekah tanpa pernah mengharap balasan dari oaranag yang diberi sedekah, yakinlah bahwa Allah pasti akan membalas, tapi tidak lewat jalan yang di beri.
- c. Menyumbang anonim akan member dampak lebih kuat, ketulusan hanya mengharap balasan dari Allah.

## 5. Keutamaan Sedekah

Sedekah memiliki sejumlah keutamaan dan keistimewaan. Dalam surah at-Taubah ([9]: 103), sedekah bertujuan untuk menyucikan harta dan diri muzaki agar menjadi penenteram batin mereka. Dalam sejumlah hadis, Rasulullah SAW menyatakan, sedekah itu merupakan bukti keimanan seseorang dan mereka yang bersedekah akan memperoleh pahala yang besar di sisi Allah SWT (HR al-Baihaqi).

Sedemikian penting dan utamanya bersedekah sehingga kita di anjurkan menunaikannya sebagai inisiatif, bukan atas permintaan.<sup>28</sup> Menurut Rasulullah ada empat keutamaan sedekah yaitu:

- a. Sedekah justru mengundang rizeki, semakin banyak bersedekah semakin banyak rezeki yang melimpah, tidak berkurang kecuali bertambah, bertambah, bertambah, sabda Rasulullah.
- b. Sedekah bisa menyembuhkan penyakit, karena sedekah dapat membersihkan hati dan pikiran, dampaknya secara psikologis daapt pula

---

<sup>27</sup> Muhammad Shiddiqin Al Jawi, *Zakat, Infak, Sedekah*,( Jakarta: Pkpu, 2011), h. 278

<sup>28</sup> Yusuf, Mansur, *An Introduction To The Miracle Of Giving*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2011), h. 28

membantu kesembuhan, berkat ridho Allah SWT. Selain itu Allah juga menjanjikan melipat gandakan ganjaran sedekah hingga 700 kali lipat.

- c. Sedekah dapat menolak balak, menahan musibah, menghilangkan kesulitan, diringankan bebannya, ditolong atas permasalahannya. Sebagaimana ibadah lainnya yang dianjurkan dalam Islam, sedekah pun memiliki keutamaan yang tidak hanya bisa dirasakan oleh pelakunya, banyak sekali aspek sosialnya yang dapat dirasakan oleh masyarakat pada umumnya, sehingga manfaat penting yang dirasakan langsung oleh orang lain adalah dapat menghilangkan kesulitan yang mereka hadapi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sedekah merupakan ibadah yang tidak bisa dianggap enteng pahalanya.
- d. Sedekah dapat memanjangkan umur, dengan bersedekah kehidupan kita akan di penuhi kebajikan. Selalu tumbuh kepuasan batin dan merasa lebih bahagia, karena dapat membantu orang lain dan semakin di cintai oleh para sahabat, dengan kebajikan, hidup lebih menjadi berkualitas.

#### **D. Kerangka Teoritik**

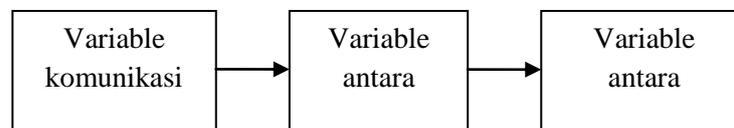
Teori dalam penelitian kuantitatif menjadi faktor yang sangat penting dalam proses penelitian<sup>29</sup>. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori model jarum hipodermik

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011) h. 25.

Wilbur schramm mengatakan bahwa seorang motifator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang pasif.<sup>30</sup> karena manusia saling mempengaruhi dalam hal perilaku. Oleh karena itu televisi membawa pengaruh yang luar biasa. Seperti teori model jarum hipodermik merupakan model komunikasi bersifat linier dan satu arah, bila kita menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik, atau media yang benar, komunikasi dapat diarahkan sesuai dengan kehendak kita. Mempredisikan dampak pesan-pesan komunikasi massa yang kuat dan kurang lebih universal pada semua *audience*<sup>31</sup>. Model ini sering juga disebut “*Bullet Theory*” (teori peluru) karena komunikasi dianggap secara pasif menerima pesan-pesan komunikasi.<sup>32</sup>

#### Model Teori Hipodermik



#### 1. Variabel komunikasi

- a. Kredibilitas yang terdiri dari dua unsur yakni. Keahlian dan kejujuran. Keahlian diukur sejauhmana komunikasi menganggap komunikator dapat memberikan jbaran yang benar sedangkan kejujuran diartikan sejauhmana

<sup>30</sup> Onong U,F. Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*,(Bandung: PT.Aditya Bakti 2003),H.265

<sup>31</sup> Severin, W,J, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Kencana Media 2005), h. 314

<sup>32</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 200), h. 62

komunikasikan menganggap komunikator tidak memihak dalam penyampaian pesannya.<sup>33</sup>

- b. Daya tarik, diukur dengan kesamaan, familiaritas dan kesukaannya.
- c. Kekuasaan dioperasional dengan tanggapan komunikasikan tentang kemampuan komunikator untuk menghukum atau member ganjaran.

## 2. Variabel pesan

- a. Struktur ditunjukkan dengan pola penyimpulan (tersurat atau tersurat) pola urutan argumentasi (mana yang lebih dulu, untuk argumentasi yang disenangi) pola objektif (satu sisi atau dua sisi).
- b. Gaya, menunjukkan variasi linguistic dalam penyampaian pesan (perulangan, mudah dimengerti pendaharaan kata).
- c. Appeals, mengacu pada motif-motif psikologis yang dikandung pesan (rasional, emosional, *fear appeals reward appeals*).

## 3. Variabel media

Ditunjukkan dengan penggunaan media massa saluran interpersonal (ceramah, diskusi).

## 4. Variabel antara

Variabel antara ditunjukkan dengan perhatian dan penerimaan oleh komunikasikan, perhatian diukur sejauhmana komunikasikan memahami pesan, dan menyetujui gagasan yang dikemukakan.

---

<sup>33</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 200), h. 62

## 5. Variabel efek

- a. Kognitif: setelah mendapatkan pesan dari komunikator, komunikan akan mengalami perubahan pendapat, penambahan pengetahuan, perubahan kepercayaan.
- b. Efektif: komunikan akan mengalami perubahan sikap, perasaan, dan kesukaan.
- c. Behaviorial: komunikan akan mengalami perubahan perilaku atau kecenderungan perilaku.

## **E. Penelitian yang Relevan**

Penelitian-penelitian dengan mengambil tema televisi sebagai objeknya telah banyak sekali dilakukan, dan penelitian ini bukan yang pertama kali, karena ada penelitian skripsi terdahulu yang hampir sama, hanya saja terdapat beberapa perbedaan dengan skripsi yang disusun ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Nihayatur Rofiah (2007) berjudul Pengaruh Menonton Tayangan Mistik Sinetron Rahasia Ilahi di TPI Terhadap Pemahaman Simbol-Symbol Agama Islam Dikalangan Masyarakat Ujung Pandan Welaian Jepara. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh menonton tayangan mistik Sinetron Rahasia Ilahi di TPI terhadap pemahaman simbol-simbol Agama Islam di kalangan Masyarakat Ujung Pandan Welaian Jepara?. Sedangkan metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket dan menggunakan analisis

regresi. Hasil penelitian menunjukkan dari hasil analisis data diperoleh  $f_{hitung} > f_{table}$  baik taraf signifikansi 1% maupun 5%.<sup>34</sup>

Dengan demikian dapat diketahui antara menonton tayangan mistik sinetron *Rahasia Ilahi* dan pemahamannya simbol-simbol agama Islam dikalangan masyarakat Ujung Pandan Welahan Jepara, mempunyai pengaruh, dan diperoleh besarnya kontribusi dari prediktor menonton tayangan mistik sinetron *Rahasia Ilahi* di TPI sebesar 17,7% sedangkan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Mahmudah, Pengaruh Program acara sang pengembara jalinan kasih di RCTI terhadap ibu-ibu desa ngedalam mengare Rt.1 Rw.4 kecamatan taman kabupaten Sidoarjo. Skripsi diatas menerangkan secara ringkas tentang dakwah melalui media khususnya televisi.<sup>35</sup> Skripsi ini terdapat dua rumusan masalah yaitu:

Apakah ada pengaruh program acara sang pengembara jalinan kasih di RCTI terhadap akhlaq ibu-ibu di Desa Magare RT. 1 RW. 4 kecamatan taman kabupaten Sidoarjo? Untuk variable X meneliti tentang program acara yang bernuansa dakwah yang disetiap hari sabtu mulai pukul 07:30 sampai dengan pukul 08:00 WIB. Peneliti menggunakan populasi sebanyak 200 orang dan sampelnya 40 orang, dengan tingkat pengaruh dalam katagori rendah dengan hasil angka 0,346.

---

<sup>34</sup> Niahayatur R. Pengaruh Menonton Tayangan Mistik Sinetron *Rahasia Ilahi* di TPI Terhadap Pemahaman Simbol-Simbol Agama Islam Dikalangan Masyarakat Ujung Pandan Welahan Jepara *Skripsi*: 2007

<sup>35</sup> Mahmudah, Pengaruh Program acara sang pengembara jalinan kasih di RCTI terhadap ibu-ibu desa ngedalam mengare Rt.1 Rw.4 kecamatan taman kabupaten Sidoarjo, *skripsi*: IAIN sunan Ampel 2012

Dari ringkasan penelitian terdahulu dapat disebutkan beberapa perbedaan yang disusun oleh penulis, yaitu acara yang diteliti, objek yang diteliti, lokasi penelitian. Yang sama dipeneliti yaitu dengan menggunakan angket.

Ahmad shobur, Dampak Pengetahuan Bedah Rumah Di Rcti Terhadap Sikap Empati Masyarakat Sukabumi Selatan.

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitiannya yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitiaannya adalah warga yang terdata di wilayah kelurahan sekabumi selatan terdiri dari RW 001 yang terbagi atas 8 RT yang jumlah keseluruhannya yaitu 2532 responden yang usianya mulai dari 20 – 40 tahun. Sehingga responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 102 responden.

Hasil dampak secara keseluruhan didapatkan hasil positif terhadap tayangan tersebut berjumlah 60 responden atau 59 %, sedangkan sangat positif terhadap tayangannya berjumlah 33 responden atau 32 %. Dengan demikian responden sangat mengetahui dan memahami program bedah rumah di RCTI dari awal sampai akhir.

Dari ringkasan penelitian terdahulu dapat disebutkan beberapa perbedaan yang disusun oleh penulis, yaitu acara yang diteliti, objek yang diteliti, lokasi penelitian. Yang sama dipeneliti yaitu dengan menggunakan angket.<sup>36</sup>

Nimas, pengaruh *reality show* Jalan Dakwah Episode Lindungan Alam Di Trans7 Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Kebaron Kecamatan Tulungan Kabupaten Sidoarjo. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah sejauh mana

---

<sup>36</sup> Ahmad, S, Dampak Pengetahuan Bedah Rumah Di Rcti Terhadap Sikap Empati Masyarakat Sukabumi Selatan *Skripsi*: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta 2010

pengaruh *reality show* jalan dakwah episode lindungan alam di trans7 terhadap akhlak remaja di desa kebaron kecamatan tulungan kabupaten sidoarjo. Adakah Pengaruh *Reality Show* Jalan Dakwah Episode Lindungan Alam Di Trans7 Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Kebaron Kecamatan Tulungan Kabupaten Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuisisioner, dan dokumentasi, dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang. Setelah data terkumpul dan terhitung, kemudian di analisa dengan menggunakan rumus product moment ( $T_{xy}$ ). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pengaruh sebesar 0,128 yang berarti pengaruhnya sangat rendah terhadap akhlak remaja di Desa Kebaron Kecamatan Tulungan Kabupaten Sidoarjo.

Peneliti skripsi ini hanya menghasilkan sejauh mana peranan *reality show* Jalan Dakwah Episode Lindungan Alam Di Trans7 Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Kebaron Kecamatan Tulungan Kabupaten Sidoarjo.

Dari ringkasan penelitian terdahulu dapat disebutkan beberapa perbedaan yang disusun oleh penulis, yaitu acara yang diteliti, objek yang diteliti, lokasi penelitian. Yang sama dipeneliti yaitu dengan menggunakan angket.<sup>37</sup>

Fandi Fuad Mirza Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (Kum3) Di Kjks Bmt An-Najah Wiradesa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha

---

<sup>37</sup> Nimas, A, P, Pengaruh *Reality Show* “Jalan Dakwah Episode Indungan Alam” Di Trans7 Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Kebaron Kecamatan Tulungan Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi*: Istitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwak Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam 2012

yaitu Sedekah. Variabel independen yang digunakan meliputi Perilaku sedekah (X) sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas pada peserta KUM3 di KJKS BMT An Najah Wiradesa (Y). Sampel yang diambil berjumlah 53 responden dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengujian digunakan dengan menggunakan analisis formulasi korelasi *product moment* dari Pearson, alat analisisnya menggunakan SPSS 12.00 yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, korelasi antara kriterium dengan prediktor, menguji signifikansi korelasi determinasi uji T, persamaan garis regresi, variasi regresi, uji signifikansi F (uji statistik F). Berdasarkan pengujian, didapatkan hasil bahwa semua variabel yang digunakan memenuhi kriteria pengujian yang digunakan. Adapun hasil regresi adalah:  $Y = 18,84 + 0,974X$ . Koefisien determinasinya (*adjusted*) sebesar 0,76. Artinya 76% Perilaku sedekah berpengaruh terhadap Perkembangan usaha. Sedangkan 24% ada kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.<sup>38</sup>

Dari ringkasan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan tentang variabel Y yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan variabel sedekah.

Imelda bancin, motivasi konsumsi terhadap tanyangan *reality show* dan pemenuhan kebutuhan informasinya (studi korelasional pada masyarakat kelurahan kampung anggrung meden polonia). Metode yang digunakan penelitian ini adalah korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara motivasi konsumsi terhadap tanyangan *reality show* di televisi dengan pemenuhan kebutuhan informasinya pada masyarakat kelurahan kampung

---

<sup>38</sup> Fandi, F, M, Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha, Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (Kum3) Di Kjks Bmt An-Najah Wiradesa. *Skripsi*: Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2013

anggrung medan polonia. Populasi dalam penelitian ini adalah para wanita kampung anggrung medan polonia, yang berjumlah 2856 orang per uni 2009. Rumus yang digunakan adalah Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90% sehingga diperoleh sample sebanyak 96 orang. Teknik penarikan sample yang digunakan *propotional stratified random sampling* dan *purposive sampling*. Dan menggunakan (SPSS) 16. Jumlah perhitungan 0,695.<sup>39</sup>

Dalam penelitian terdahulu dapat di sebutkan beberapa kesamaan antara lain yaitu media yang digunakan adalah media televise dengan program *reality show*.

---

<sup>39</sup> Imelda, B , Motivasi Konsumsi Terhadap Tanyangan *Reality Show* Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasinya (Studi Korelasional Pada Masyarakat Kelurahan Kampng Anggrung Meden Polonia). *Skripsi*: dapertemen ilmu komunikasi fakultas ilmu social dan ilmu politik universitas Sumatra utara medan 2009